

**PELAKSANAAN JUAL BELI CABE DI NAGARI
ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH
GUMANTI KABUPATEN SOLOK DALAM
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

RAHMAD SUFARTO
NIM: 1313030444

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M/1439 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan berjudul "**Pelaksanaan Jual Beli Cabe Tanpa Dipisahkan Cabe yang Bagus dengan yang Rusak dalam Perspektif Hukum Islam**" yang disusun oleh **Rahmad Sufarto, NIM. 1313030444**. Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk dilanjutkan ke sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Padang, 14 Agustus 2018

Pembimbing I



Eli Suryani, M.Ag
NIP. 197005282000032002

Pembimbing II



Duhriah, M.Ag
NIP. 197712012007012024

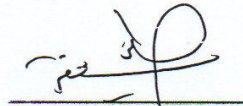
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “(Pelaksanaan Jual Beli Cabe Di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Dalam Perspektif Hukum Islam)”, disusun oleh **RAHMAD SUFARTO**, NIM 1313030444. Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang. Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

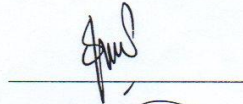
Disahkan di : Padang
Tanggal : 04 September 2018

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Elfia, M.Ag
NIP : 197903172005012006
Penguji I



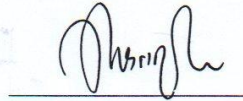
Masna Yunita, S.H, M.Hum
NIP : 197506222002122002
Penguji II



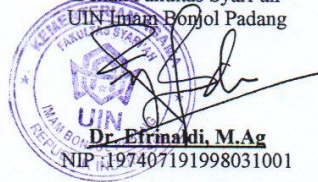
Eli Suryani, M.Ag
NIP : 19700528 200003 2002
Penguji III/Pembimbing I



Duhriah, M.Ag
NIP : 19771201200701 2024
Penguji IV/Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari’ah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Elmadi, M.Ag
NIP : 197407191998031001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Jual Beli Cabe di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam Perspektif Hukum Islam.** Disusun oleh **Rahmad Sufarto NIM: 1313030444** pada Fakultas Syari’ah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Penulisan Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya jual beli cabe yang sudah terbiasa dilakukan masyarakat Nagari Alahan Panjang. Cabe yang diperjual belikan, ada yang bersumber dari petani dan pedagang. Ada kelompok petani yang benar-benar teliti memisahkan cabe yang memiliki kualitas rendah, sedang dan ada kelompok petani yang tidak memisahkan cabe dengan kualitas rendah, sedang, dan tinggi. Rumusan masalahnya adalah Bagaimana pelaksanaan jual beli cabe di Nagari Alahan Panjang dalam perspektif hukum Islam. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan ada tiga yaitu Bagaimana pelaksanaan jual beli cabe di Nagari Alahan Panjang? Apa faktor penyebab masyarakat melakukan jual beli cabe di Nagari Alahan Panjang? Bagaimana pelaksanaan jual beli cabe di nagari Alahan Panjang dalam perspektif hukum islam?. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yaitu mengumpulkan data yang terjadi di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: *Pertama:* jual beli cabe nagari Alahan panjang ada 2 sistem yaitu jual beli cabe dipisahkan antara cabe bagus dan rusak dimana penjual memilah cabenya baru dijual ke toke. Kemudian, jual beli cabe tanpa dipisahkan antara cabe bagus dan rusak dimana penjual langsung menjual ke toke di pasar tanpa dipilah dulu. cabe dibeli dengan harga murah. *Kedua:*Penyebab masyarakat melakukan jual beli cabe adalah Faktor pendidikan yang melatar belakangi penjual disebabkan rata-rata hanya tamatan Sekolah Dasar (SD) sebagian besar lainnya tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Faktor ekonomi untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, serta faktor sosial kemasyarakatan yang terbiasa dengan jual beli ini, dan faktor agama, penjual tidak mengetahui prinsip-prinsip atau etika jual beli dalam Islam. *Ketiga:* Jual beli di Nagari Alahan Panjang menurut hukum Islam sah. Namun, pelaksanaan jual beli cabe tanpa dipisahkan cabe bagus dan rusak pada prinsip jual beli tidak terpenuhi yaitu segi manfaatnya. Karena, cabe rusak tidak dapat dimanfaatkan oleh konsumen (toke cabe). Toke cabe tidak memanfaatkan lagi cabe rusak yang telah dipisahkan tersebut.